

**SAMBUTAN PANITIA PENYELENGGARA  
LOKAKARYA  
“MENYONGSONG PEMBERLAKUAN PERATURAN MENTERI PERTANIAN”  
No. 67/Permentan/OT.140/5/2014  
TENTANG PERSYARATAN MUTU DAN PEMASARAN BIJI KAKAO  
Surabaya, 27 Mei 2015**

Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh  
Selamat pagi dan salam sejahtera

- Yth. Ibu Direktur Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian, Kementerian Pertanian, yang diwakili oleh Bapak Direktur Mutu dan Standarisasi
- Yth. Bapak Direktur Jenderal Industri Agro, Kementerian Perindustrian; atau yang mewakili
- Yth. Bapak Deputi Bidang Koordinasi Pangan dan Pertanian, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, yang diwakili oleh Ibu Asisten Deputi Bidang Perkebunan dan Hortikultura
- Yth. Bapak Direktur Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, yang diwakili oleh Bapak Kepala Balai Penelitian Kakao
- Yth. Bapak Ketua Umum Asosiasi Kakao Indonesia
- Yth. Bapak Ketua Umum Asosiasi Industri Kakao Indonesia
- Yth. Bapak Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Industri Kakao dan Cokelat Indonesia
- Yth. Bapak Ketua Umum Asosiasi Petani Kakao Indonesia
- Yth. Bapak Ketua Forum Pengembangan Perkebunan Strategis Berkelanjutan
- Yth. Bapak/Ibu Kepala Dinas yang membidangi Perkebunan Provinsi dan Kabupaten
- Yth. Bapak dan Ibu Pejabat lingkup Kemenko Bidang Perekonomian, Kementerian Pertanian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Perindustrian, dan Kementerian Keuangan, serta dari lembaga pemerintah lainnya
- Yth. Para Direktur Perusahaan Negara dan Swasta
- Yth. Hadirin dan Hadirat Peserta Lokakarya

Perkenankanlah kami mengajak Bapak dan Ibu semua untuk memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah s.w.t., Tuhan Yang Maha Kuasa, atas perkenanNya sehingga kita dapat menghadiri Lokakarya “MENYONGSONG PEMBERLAKUAN PERATURAN MENTERI PERTANIAN” No. 67/Permentan/OT.140/5/2014 TENTANG PERSYARATAN MUTU DAN PEMASARAN BIJI KAKAO pada hari ini.

Hadirin yang saya hormati,

Dalam beberapa tahun terakhir, Pemerintah telah berupaya keras mengangkat mutu kakao Indonesia melalui berbagai program peningkatan mutu dan produktivitas biji kakao antara lain melalui program GERNAS Kakao (Gerakan Nasional Peningkatan Produksi dan Mutu Biji Kakao) sejak tahun 2009, yang dilanjutkan dengan penyusunan Standard Kakao Berkelanjutan

Indonesia, serta melalui berbagai kebijakan antara lain dikeluarkannya Peraturan Menteri Pertanian No. 67/Permentan/OT.140/5/2014 tentang Persyaratan Mutu dan Pemasaran Biji Kakao. Permentan ini ditandatangani oleh Menteri Pertanian pada tanggal 12 Mei 2014 dan diundangkan pada tanggal 21 Mei 2014 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, dengan pemberlakuan tenggang waktu selama 24 bulan sejak diundangkan. Tujuan Permentan Nomor 67/Permentan/OT.140/5/2014 adalah meningkatkan mutu biji kakao yang beredar di Indonesia.

Mengacu kepada Permentan No. 67/Permentan/OT.140/5/2014 yang saat ini telah berjalan 12 bulan sejak diundangkan, dan menyongsong pemberlakuan Permentan dimaksud yang sudah semakin dekat, serta memperhatikan kondisi lapangan dan fasilitas yang ada di tingkat petani sampai saat ini, maka dalam rangkaian peringatan Hari Kakao Indonesia yang akan diselenggarakan pada bulan September 2015, Dewan Kakao Indonesia beserta seluruh pelaku sektor kakao, dengan dukungan dari Kementerian terkait (Pertanian, Perdagangan, Perindustrian, Keuangan, dan Kemenko Bidang Perekonomian), pada hari ini menyelenggarakan Lokakarya dengan tema ***Menyongsong Pemberlakuan Peraturan Menteri Pertanian No.67/Permentan/OT.140/5/2014 tentang Persyaratan Mutu dan Pemasaran Biji Kakao.*** Lokakarya dilaksanakan pada hari ini, Rabu tanggal 27 Mei 2015 di hotel Garden Palace, Surabaya, dilanjutkan dengan fieldtrip ke Kampoeng Cokelat di Blitar.

Pembicara dalam Lokakarya ini adalah Ibu Direktur Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian, Kementerian Pertanian, yang karena berhalangan hadir kemudian diwakili oleh Bapak Direktur Mutu dan Standarisasi. Atas perkenan kedua beliau menyampaikan materi dalam Lokakarya ini, sekaligus menyediakan *hard copy* Permentan No. 67/2014 yang dibagikan kepada semua peserta Lokakarya, kami Panitia mengucapkan penghargaan dan terima kasih sebesar-besarnya.

Guna memperkaya informasi tentang upaya peningkatan mutu biji kakao dan kaitannya dengan penerapan Permentan 67/2014, dalam Lokakarya ini Panitia juga mengundang fihak-fihak terkait untuk memberikan bahasan/ulasan/pandangan/pengalaman atau usulan atas rencana pelaksanaan Permentan No. 67/2014 ini, agar pelaksanaan Permentan tersebut dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu Panitia menyampaikan terima kasih kepada para pembahas, yaitu yang mewakili Bapak Dirjen Industri Agro Kementerian Perindustrian, Ibu Asisten Deputi Bidang Perkebunan dan Hortikultura - Deputi Bidang Koordinasi Pangan dan Pertanian Kemenko Bidang Perekonomian, Bapak Direktur Puslit Kopi dan Kakao Indonesia, Bapak Ketua Umum Asosiasi Kakao Indonesia, Bapak Ketua Umum Asosiasi Industri Kakao Indonesia, Bapak Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Industri Kakao dan Cokelat Indonesia, Bapak Ketua Umum Asosiasi Petani Kakao Indonesia, Bapak Ketua Forum Pengembangan Perkebunan Strategis Berkelanjutan, para pimpinan industri kakao dan cokelat, serta para hadirin yang berkenan menyampaikan sumbangan pemikirannya.

Hasil yang diharapkan dari Lokakarya ini adalah terkumpulnya pendapat dan masukan-masukan dari seluruh pelaku sektor kakao yang dapat melengkapi Peraturan Menteri Pertanian No. 67/Permentan/OT.140/5/2014, selanjutnya hasil bahasan dan masukan ini akan diserahkan

kepada Pemerintah agar pelaksanaan Permentan ini di lapangan menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi perkakaoan Indonesia.

Bapak dan Ibu yang saya hormati,

Lokakarya ini diikuti oleh sekitar 70 peserta yang mewakili seluruh pemangku kepentingan kakao di Indonesia. Atas terselenggarakannya Lokakarya ini, kami menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua hadirin, semua pihak yang telah membantu, dan seluruh panitia. Kepada para sponsor yang telah membantu pembiayaan Lokakarya ini, yaitu Direktorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian, Barry Callebaut, CV Hasil Bumi, PT Perkebunan Nusantara XII, Jakarta Future Exchange, Olam Indonesia, ASKINDO, APIKCI, dan Puslitkoka; kami ucapkan terima kasih. Kami juga mohon maaf atas segala ketidaksempurnaan yang pasti ada dalam Lokakarya ini. Semoga apa yang kita lakukan ini ada manfaatnya bagi kemajuan perkakaoan Indonesia.

Selamat ber-Lokakarya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Surabaya, 27 Mei 2015

Soetanto Abdoellah